

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Analisis pemilihan *e-wallet* bagi mahasiswa dengan penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* pada studi kasus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang disebarakan kepada 15 responden mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan diuji dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* melalui tahap-tahap *decomposition*, dilakukan dengan memecah masalah menjadi unsur-unsurnya, hal ini yakni kriteria dan alternatif yang akan dianalisis. Untuk itu, hirarki dibuat untuk menggambarkan unsur-unsur masalah. *Comparative judgement*, pembuatan matriks perbandingan berpasangan kriteria dan alternatif berdasarkan tiap-tiap kriteria berdasarkan hasil jawaban responden. Dari keseluruhan responden, dihitung rata-ratanya menggunakan rumus rata-rata geometrik. *Synthesis of Priority*, matriks hasil rata-rata geometrik perbandingan berpasangan kemudian dinormalisasikan dan dihitung vektor eigennya. *Logical Consistency*, dilakukan untuk membuktikan konsistensi penilaian. Setelah menemukan vektor eigen tiap matriks, nilai vektor eigen maksimal dihitung untuk kemudian dicari nilai CI (Indeks Konsistensi). Setelah nilai CI didapatkan, lalu hitung nilai CR. Penilaian dikatakan konsisten jika nilai  $CR < 0.1$  (10%). Berdasarkan hasil analisis, nilai CR dari kriteria dan tiap-tiap alternatif dikatakan konsisten. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kriteria pemilihan dompet elektronik yang paling penting berdasarkan vektor eigennya ialah *security and privacy* (0.482877), kemudian *trust*

(0.229895) *responsiveness* (0.133409), *reliability* (0.099123), dan terakhir *interface design* (0.054696).

2. Alternatif dompet elektronik terbaik bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta ialah Gopay dengan bobot prioritas tertinggi (0.3650819544), menyusul DANA dengan bobot prioritas tertinggi kedua (0.3409298301), dan diakhiri oleh OVO dengan bobot prioritas terendah (0.2939882129).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran atau masukan yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya melakukan analisis dan pengujian dengan lebih mendetail dan penelitian ini dikembangkan lebih luas dengan penggabungan metode-metode lain.
2. Terkait hasil analisis yang menyatakan bahwa kriteria dengan bobot tertinggi ialah *security and privacy*, maka pihak layanan dompet elektronik harus dapat memberikan keamanan terhadap data pengguna dengan baik.
3. *Interface design* dengan bobot terendah bukan dapat diartikan *visual* aplikasi tidak termasuk kriteria yang penting. Hal ini dapat dijadikan sebagai masukan bahwa *visual* yang baik pun akan kalah jika tidak diiringi dengan fitur-fitur lain yang berjalan dengan baik.
4. Menurut survei yang dilakukan oleh Kadence International pada tahun 2021, OVO merupakan dompet elektronik terpopuler di Indonesia. Namun,

penelitian ini membuktikan bahwa OVO memiliki bobot terendah. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah acuan untuk terus berevaluasi agar pengguna merasakan keuntungan sesuai dengan *value* yang dimiliki.

5. Gopay memiliki bobot prioritas tertinggi secara keseluruhan, namun Gopay memiliki vektor eigen terendah berdasarkan *interface design*. Gopay harus mengevaluasi *interface design* yang sudah ada agar terus dapat memberikan layanan yang optimal.
6. Hasil analisis penelitian menyatakan Gopay merupakan alternatif terbaik dompet elektronik yang dapat digunakan mahasiswa UPNVJ karena Gopay memiliki vektor eigen tertinggi dalam hal *security and privacy* yang mana menjadi kriteria utama dalam pemilihan dompet elektronik (*e-wallet*).